

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penerapan asuhan keperawatan dan implementasi keperawatan berbasis *Evidence Based Nursing* (EBN) berupa intervensi inovasi posisi *facilitated tucking* untuk mengurangi respon nyeri pada saat pengambilan sampel darah di ruang NICU RSPAD Gatot Soebroto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebelum dilakukan pengambilan sampel darah, seluruh neonatus menunjukkan kondisi tenang tanpa adanya tanda nyeri. Hal ini ditunjukkan melalui skor NIPS 0 (tidak nyeri), denyut jantung yang stabil, dan saturasi oksigen dalam rentang normal. Kondisi tersebut menandakan bahwa bayi berada dalam keadaan nyaman sebelum dilakukan tindakan.
- b. Selama proses pengambilan sampel darah, neonatus yang mendapatkan intervensi *facilitated tucking* menunjukkan respon nyeri yang lebih ringan dibandingkan neonatus tanpa intervensi. Bayi tampak meringis dan menangis sesaat pada saat penusukan, dengan skor NIPS 3–4 (nyeri sedang), serta perubahan fisiologis seperti peningkatan denyut jantung yang masih dalam batas wajar dan saturasi oksigen yang relatif stabil. Sebaliknya, bayi tanpa intervensi menunjukkan nyeri berat (NIPS 6–7), peningkatan denyut jantung lebih tinggi, penurunan saturasi oksigen, dan gerakan meronta yang lebih kuat.
- c. Setelah dilakukan pengambilan sampel darah, neonatus yang diberikan *facilitated tucking* lebih cepat kembali dalam keadaan tenang dengan skor NIPS menurun menjadi 0–1 (tidak nyeri/nyeri ringan). Denyut jantung dan saturasi oksigen juga kembali stabil. Sementara itu, pada bayi yang tidak mendapatkan intervensi, nyeri masih tampak bertahan dengan skor NIPS 2–4, serta tanda fisiologis yang belum sepenuhnya kembali ke nilai awal.

- d. Implementasi *facilitated tucking* dilakukan dengan memposisikan bayi dalam posisi miring ke salah satu sisi, kemudian kedua tangan dan kaki bayi difleksikan secara lembut menyerupai posisi janin. Perawat menopang kepala dan tubuh bayi dengan tekanan lembut yang stabil selama prosedur berlangsung. Implementasi dilakukan sekitar 2 menit sebelum tindakan, dipertahankan selama pengambilan darah, dan dilanjutkan 2 menit setelah tindakan. Selama penerapan, bayi tampak lebih tenang, tangisan berkurang, dan pergerakan ekstremitas lebih terkontrol.
- e. Hasil penerapan menunjukkan bahwa *facilitated tucking* efektif dalam menurunkan respon nyeri pada neonatus selama prosedur pengambilan darah. Bayi tampak lebih tenang, skor nyeri lebih rendah, serta tanda-tanda fisiologis seperti denyut jantung dan saturasi oksigen lebih stabil dibandingkan bayi yang tidak mendapatkan intervensi.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat di ruang NICU, dapat menerapkan posisi *facilitated tucking* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam mengurangi respon nyeri pada neonatus yang menjalani prosedur invasif seperti pengambilan sampel darah. Selain efektif, intervensi ini juga mudah dilakukan, tidak memerlukan alat tambahan, serta aman untuk diterapkan secara rutin guna meningkatkan kenyamanan dan kualitas asuhan keperawatan pada bayi.

V.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat menambahkan pembahasan terkait manajemen nyeri nonfarmakologis seperti *facilitated tucking* ke dalam kurikulum dan praktik laboratorium keperawatan anak. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami dan mempraktikkan teknik tersebut sejak dini sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi klinis dan empati dalam memberikan asuhan kepada neonatus.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih panjang agar pelaksanaan penerapan *facilitated tucking* dapat dilakukan secara lebih optimal dan hasilnya lebih komprehensif. Selain itu, disarankan untuk memperluas kajian pustaka serta mengembangkan penelitian dengan desain dan metode yang lebih beragam, mengingat referensi terkait intervensi ini masih terbatas. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi efektivitas *facilitated tucking* pada berbagai prosedur invasif lain dan membandingkannya dengan intervensi nonfarmakologis lain untuk memperkuat bukti ilmiah penerapannya di bidang keperawatan neonatal.